

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Variasi konsentrasi ekstrak etanol bawang dayak dapat mempengaruhi terhadap kekentalan sediaan, perbedaan pH, tinggi busa, serta diameter zona hambat.
2. Sabun mandi cair ekstrak etanol bawang dayak yang memiliki sifat fisik yang baik yaitu pada formula II dengan konsentrasi 25% karena memiliki pH yang stabil dan konstan di angka 9,5.
3. Semakin tinggi ekstrak etanol bawang dayak yang di formulasikan dalam sediaan sabun mandi cair maka semakin kuat efektivitas antibakteri *Staphylococcus aureus* yang dihasilkan.
4. Sabun mandi cair yang memiliki efektivitas antibakteri *Staphylococcus aureus* yang paling kuat yaitu pada konsentrasi 30% (formulasi III) yang menghasilkan rata-rata diameter zona hambat sebesar 18,5mm.

B. Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang formulasi ekstrak etanol bawang dayak dalam bentuk sediaan emulsi, gel, lotion, krim serta uji sifat fisik sediaannya. Serta perlu dilakukan uji bakteri lainnya, seperti *Staphylococcus epidermidis*.

